

ABSTRAK

Manusia yang dikonsepsikan oleh sistem Pendidikan Islam adalah manusia yang memahami citra dirinya sebagai khalifah di bumi. Ia lahir berbekal potensi dan fitrah. Dengan berbekal potensi dan fitrah ini memungkinkan untuk berkembang menjadi dewasa. Ia bukan hanya sekedar dapat diajar melainkan dapat dididik menjadi manusia yang berkepribadian, komitmen terhadap ajaran agamanya, berakhlak mulia, bermoral, berbudi pekerti baik dan beretika, sehingga mampu menghantarkan dirinya kearah pencapaian kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Dan ia akan benar-benar menjadi "manusia muslim ideal" yaitu *insan kamil*.

Pendidikan Islam masa kini dalam proses pembelajarannya hanya penguasaan pada aspek kognitif semata sehingga tidak menyentuh pada kawasan afektif dan psikomotor sehingga nilai-nilai ajaran agama tidak terpersonifikasikan dan terinternalisasi dalam pribadi anak didik. Pendidikan Islam di Indonesia, sekarang tampaknya belum menjauh dari berbagai problematika yang telah begitu lama menghimpitnya, secara langsung dari berbagai hal tersebut tentulah menjadi faktor yang menghambat perkembangannya pada tingkat yang sangat didambakan, sebagai prasyarat mempertahankan eksistensinya secara aktual. Tanpa mengurangi makna perannya di masa lampau yang begitu jelas gregetnya dan beberapa sisi kemajuan yang telah dicapai keberadaannya kini dinilai masih kurang responsif terhadap perubahan.

Perlu diketahui bersama bahwa bangsa Indonesia yang mayoritas muslim ini sedang bergelut dengan era perubahan, era informasi, era industrial, era modern, era IPTEK, yaitu era yang mengharuskan semua siap dalam segala hal, karena didalamnya banyak sekali tuntutan-tuntutan dan tantangan-tantangan, siapa yang tidak siap akan tertinggal. Disitulah melihat bahwa apa yang sedang dihadapi sekarang ini adalah tantangan. Untuk itu, maka Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu instrument dalam membangun bangsa, harus siap menghadapinya. Dalam rangka menyiapkannya, maka harus dipelajari persoalannya yang mendasar, kemudian diperbaiki, direkonstruksi untuk mencapai kesiapan dengan perkembangan zaman, agar pendidikan Islam tetap eksis dan mempunyai daya dalam menyiapkan generasi bangsa yang sesuai dengan cita-cita manusia Indonesia seutuhnya yang berkeadilan dan